

**PERAN USAHA GERABAH DALAM UPAYA MENGURANGI
JUMLAH PENGANGGURAN MASYARAKAT DAERAH
PAGERJURANG BAYAT KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

CLARISA AYU ZSA-ZSADILLA

A 210 180 065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN USAHA GERABAH DALAM UPAYA MENGURANGI JUMLAH
PENGANGGURAN MASYARAKAT DAERAH PAGERJURANG BAYAT KABUPATEN
KLATEN TAHUN 2021**

PUBLIKASI ILMIAH

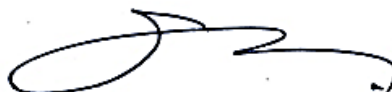
oleh :

CLARISA AYU ZSA-ZSADILLA

A 210 180 065

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen
Pembimbing**



Dr. Sabar Natimo, M.M., M.Pd.

NIDN. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN USAHA GERABAH DALAM UPAYA MENGURANGI JUMLAH
PENGANGGURAN MASYARAKAT DAERAH PAGERJURANG BAYAT
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2021**

OLEH:
CLARISA AYU ZSA-ZSADILLA
A210180065

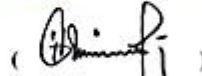
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Jumat, 05 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Sabar Narino, M.M., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)



2. Dr. Suyatmini, S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)



3. Moh. Chairil Asmawan, S.E., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,




Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

19600107 199103 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juli 2022

Penulis



CLARISA AYU ZSA-ZSADILLA

A210180065

PERAN USAHA GERABAH DALAM UPAYA MENGURANGI JUMLAH PENGANGGURAN MASYARAKAT DAERAH PAGERJURANG BAYAT KABUPATEN KLATEN TAHUN 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan peran usaha gerabah bagi masyarakat di Dukuh Pagerjurang, (2) kendala yang dihadapi usaha gerabah dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran, (3) kriteria keberhasilan usaha gerabah dalam mengurangi jumlah pengangguran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran usaha gerabah bagi masyarakat di Dukuh Pagerjurang yaitu menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan, (2) kendala yang dihadapi usaha gerabah dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran yaitu pandemi covid-19, bahan baku terbatas, modal usaha dan sumber daya manusia kurang terampil, (3) kriteria keberhasilan usaha gerabah dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran ditunjukkan dengan bertambahnya skala usaha dan meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: gerabah, kendala, pengangguran

Abstract

This study aims to (1) describe the role of the pottery business for the community in Pagerjurang Hamlet, (2) the obstacles faced by the pottery business in an effort to reduce the number of unemployed, (3) the criteria for the success of the pottery business in reducing the number of unemployed. This research uses qualitative research with case study design. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that (1) the role of the pottery business for the community in Pagerjurang Hamlet is to provide employment, reduce the number of unemployed and increase income, (2) the obstacles faced by the pottery business in an effort to reduce the number of unemployed are the covid-19 pandemic, limited raw materials, business capital and less skilled human resources, (3) the success criteria for pottery business in an effort to reduce the number of unemployed are shown by increasing the scale of business and increasing the economic welfare of the community.

Keywords: pottery, constraints, unemployment

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia mengalami krisis ekonomi pada periode tahun 1997 hingga 1998 yang berdampak besar terhadap perekonomian negaranya. Krisis ekonomi menimbulkan permasalahan serius terhadap kehidupan sosial warga negara

Indonesia. Pengangguran dan ketenagakerjaan menjadi permasalahan besar yang banyak dihadapi oleh negara berkembang, dimana kedua hal tersebut seharusnya mampu menunjang perbaikan dan pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara merupakan salah satu indikator penting yang dinilai untuk melihat kinerja perekonomian berjalan di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat digambarkan dengan adanya efektivitas dan perkembangan perekonomian di suatu negara. Secara umum fakta permasalahan pengangguran dan ketenagakerjaan menjadi penyakit ekonomi yang menghambat tercapainya kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Masalah pengangguran dan ketenagakerjaan menciptakan dualisme permasalahan yang saling bertentangan antara satu sama lain. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan meningkatkan jumlah orang pencari kerja, dan bersamaan dengan itu jumlah tenaga kerja juga terus bertambah. Akibatnya, jika lapangan pekerjaan yang disediakan tidak cukup untuk menyerap jumlah tenaga kerja, maka akan berdampak pada jumlah pengangguran yang terus membludak. Menyadari pentingnya lapangan pekerjaan dalam menunjang pertumbuhan perekonomian, negara Indonesia telah berupaya untuk mewujudkannya. Namun dalam prosesnya, upaya memperluas lapangan pekerjaan tidak semudah yang dibayangkan. Banyak faktor yang menjadi penghambat seperti, tenaga kerja yang kurang terdidik, sarana prasarana yang kurang mendukung dan kebijakan peraturan pemerintah yang sering berubah-ubah.

Menurut Ike Susanti (2018), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), merupakan suatu usaha dalam skala kecil dengan modal awal yang tidak terlalu besar dan jumlah tenaga kerja yang minimum. Peralihan perekonomian ke sektor industri mengakibatkan UMKM kini berperan penting dalam menunjang pertumbuhan dan kestabilan ekonomi. Selain itu, banyaknya perusahaan besar yang bangkrut menjadi salah satu faktor pendorong UMKM mulai bermunculan di seluruh wilayah. Kelebihan UMKM ditengah kelesuan perekonomian yang mampu menjadi penopang perekonomian masyarakat kecil tidak terlepas dari permasalahan. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi UMKM menurut Alief Rakhman S (2015), pertama, kelemahan dalam mendapatkan peluang pasar

dan memperluas pemasaran. Kedua, keterbatasan dalam memperoleh modal usaha. Ketiga, sumber daya manusia yang masih rendah. Keempat, terbatasnya informasi dalam mengembangkan pemasaran karena kurangnya relasi. Kelima, kurangnya pembinaan dalam menjalankan UMKM yang baik. Keenam, persaingan yang ketat.

Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber terbukanya kesempatan kerja, salah satu contohnya adalah usaha Gerabah yang berada di Dukuh Pagerjurang, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini wilayah Kabupaten Klaten telah mengalami banyak perkembangan pembangunan yang didukung karena adanya potensi sumber daya manusia dan alam yang baik. Kecamatan Bayat sendiri adalah sebuah daerah yang berada diperbatasan pegunungan kapur di Gunung Kidul, Yogyakarta. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat Bayat menjadi aset daya tarik bagi masyarakatnya, salah satu potensi tersebut dituangkan dalam pembuatan kerajinan gerabah. Gerabah menurut sejarah perkembangan zaman nenek moyang, adalah suatu kerajinan tradisional yang dahulu biasa dibuat dan digunakan oleh masyarakat desa. Sejarah adanya aktivitas pembuatan gerabah dikarenakan masyarakat yang membuatnya sendiri guna mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka. Namun seiring berjalannya waktu kerajinan gerabah mulai dijadikan sebagai mata pencarian bagi beberapa masyarakat disebuah wilayah. Kerajinan gerabah Bayat merupakan salah satu penyokong utama dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat daerah Bayat. Andil besar kerajinan gerabah menjadi faktor penurun resiko pengangguran di daerah tersebut. Mayoritas masyarakat Bayat sudah memiliki potensi dalam mengolah gerabah, sehingga mereka mempunyai bekal kemampuan sebagai pengrajin yang kompeten dalam melestarikan usaha gerabah.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan memahami dan menyelidiki suatu kasus sosial, dimana peneliti akan memberikan gambaran kompleks, meneliti kata-kata, tindakan dan dokumen dalam suatu peristiwa (Harsono,2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2018), menjelaskan

bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme yang akan bermanfaat untuk penelitian secara alamiah, dimana peneliti memiliki posisi sebagai instrument kunci dan teknik pengumpulan data secara gabungan (triangulasi), serta analisis datanya memiliki sifat induktif dengan hasil penelitian yang lebih mengutamakan makna. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pendekatan yang dilakukan secara mendalam terhadap hal yang diteliti meliputi suatu peristiwa dan aktivitas lainnya dengan tujuan memperoleh informasi dan pengetahuan (Baxter & Jack, 2008).

Data merupakan hasil pengamatan yang dikumpulkan dalam bentuk angka, sifat, kalimat dan dokumen dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrument, (Harsono, 2019). Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait dengan informasi yang diperlukan. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari beberapa sumber buku dan artikel ilmiah yang relevan atau berhubungan dengan penelitian. Teknik keabsahan data yang dipakai yaitu memperpanjang masa pengamatan, pengamatan terus-menerus dan triangulasi. Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi dari pemilik usaha dan karyawan gerabah di Dukuh Pagerjurang, Usaha kerajinan gerabah Bayat mampu memberikan dampak positif sebagai pembuka lapangan pekerjaan dalam mengurangi jumlah pengangguran. Selain itu perjalanan usaha ini untuk mewujudkan perubahan mempunyai beberapa kendala yang menghambat usaha ini dalam mengurangi jumlah pengangguran secara maksimal. Keberhasilan usaha gerabah dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran dapat dilihat secara jelas melalui perubahan baik yang dirasakan oleh masyarakat, dimana perubahan tersebut akhirnya membawa usaha ini tetap ditekuni oleh banyak orang.

3.1 Peran Usaha Gerabah Bagi Masyarakat Daerah Pagerjurang Bayat Kabupaten Klaten

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa adanya usaha kerajinan gerabah yang berada di Dukuh Pagerjurang, mampu berperan dalam memperbaiki kehidupan masyarakatnya. Peran usaha kerajinan gerabah antara lain (1) menyediakan lapangan pekerjaan, (2) mengurangi jumlah pengangguran, (3) meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pertama, usaha kerajinan gerabah dapat menjadi salah satu wadah yang memberikan perubahan baik dalam memperbaiki kesejahteraan kehidupan seseorang dengan perannya sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Banyak atau sedikitnya peluang kerja dari usaha gerabah ini akan ditentukan saat adanya pemesanan produk. Jika pemesanan produk gerabah sedang ramai, maka para pemilik usaha akan membutuhkan banyak karyawan begitu pun sebaliknya.

Kedua, dengan perannya sebagai penyedia lapangan pekerjaan, maka secara otomatis usaha kerajinan gerabah mampu mengurangi jumlah pengangguran. Usaha kerajinan ini mampu menjadi pekerjaan baru bagi masyarakat daerah setempat, luar daerah dan pelaku usahanya sendiri. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran tentu akan menjadi hal baik yang dapat merubah kehidupan seseorang.

Ketiga, meningkatnya pendapatan dapat menjadi sebuah tolak ukur dari usaha kerajinan gerabah yang berhasil dalam memperbaiki perekonomian masyarakat Bayat dan para karyawan. Penghasilan yang bertambah akan memberikan dampak baik dalam memberikan kesejahteraan perekonomian. Sistem kerja para karyawan gerabah Bayat dihitung dengan sistem harian. Upah harian karyawan gerabah berkisar Rp.40.000-Rp.50.000 setiap harinya.

Penelitian ini mempunyai hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurin Dwi Puspita & Retno Muslinawati. (2019) dalam Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial. Vol 2 No.2 (22-29) yang berjudul Peran Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Penyerapan Tenaga kerja Pada IKM Gerabah Rumah Tangga Di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini memiliki kesamaan yang menyatakan bahwa usaha kerajinan merupakan salah

satu bentuk usaha yang berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja. Adanya penyerapan tenaga kerja akan mengurangi jumlah pengangguran, hal tersebut selaras dengan yang peneliti harapkan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Tri Agustina, (2020) yang berjudul *Peran Home Industry Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro*, Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Persamaan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kerajinan gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang dibuktikan dengan (1) menyediakan lapangan pekerjaan, (2) meningkatkan pendapatan karyawan, (3) mampu mengurangi pengangguran. Dengan adanya pembuktian tersebut dapat dikatakan bahwa usaha kerajinan gerabah berhasil memberikan perubahan baik dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nida Alfi Nur Ilmi, (2021) yang berjudul *Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19*, Universitas Jember. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis usahanya yaitu UMKM kerupuk dan gerabah. Persamaan penelitian ini adalah melihat bagaimana peran dari sebuah UMKM mengurangi tingkat pengangguran masyarakat. Persamaan lainnya adalah masa pandemi covid-19 menjadi kendala yang menghambat usaha dalam mengurangi pengangguran. Hal tersebut mempunyai kesamaan dengan salah satu kendala usaha kerajinan gerabah dalam mengurangi jumlah pengangguran.

3.2 Kendala Usaha Gerabah Dalam Mengurangi Pengangguran

Upaya usaha kerajinan gerabah dalam mengurangi jumlah pengangguran masih memiliki kendala yang akhirnya menjadi penghambat keberhasilannya. Kendala tersebut akan berpengaruh terhadap seberapa besar jumlah tenaga kerja yang mendapatkan peluang pekerjaan. Kendala usaha gerabah dalam mengurangi pengangguran antara lain, (1) pandemi covid-19, (2) bahan baku terbatas, (3) modal terbatas, dan (4) sumber daya manusia yang kurang terampil.

Pertama, pandemi covid-19 merupakan kendala utama dalam upaya kerajinan gerabah menyerap tenaga kerja di tahun 2021. Pandemi covid-19 menyebabkan pesanan atau permintaan produk gerabah menurun dratis pada pertengahan tahun 2021. Penurunan jumlah pesanan akhirnya berpengaruh terhadap pengurangan jumlah tenaga kerja kerajinan gerabah.

Kedua, bahan baku terbatas menjadi kendala yang mempengaruhi terhadap banyak dan sedikitnya jumlah produksi gerabah. Untuk memperoleh bahan baku tanah liat yang cukup untuk melakukan proses produksi masyarakat Bayat biasanya membelinya dari luar daerah. Menipisnya bahan baku mengharuskan masyarakat harus mencari lahan baru dan itu akan membutuhkan biaya cukup tinggi.

Ketiga, modal usaha menjadi kendala yang sering dialami oleh para pemilik usaha kecil maupun menengah. Modal terbatas menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan usaha berjalan, pasalnya modal usaha adalah poin utama bagi seseorang dalam mengembangkan usahanya. Modal terbatas akan menjadi kendala yang berhubungan dengan usaha para pemilik kerajinan gerabah Bayat dalam memberikan peluang kerja.

Keempat, keterampilan dibutuhkan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, kurangnya keterampilan akan menghambat seseorang dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya. Seperti halnya dalam membuat gerabah yang membutuhkan keterampilan didalamnya. Walaupun terlihat mudah dalam membuatnya, namun nyatanya bagi seseorang yang tidak memiliki keterampilan, membuat gerabah akan sulit.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Khoiriyah & Atiqah Sabardila. (2020) dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 3 No. 1 (35-43) yang berjudul Strategi Keberadaan Di Era Modern Dalam Meningkatkan Nilai Jual Industri Kerajinan Gerabah Di Desa Karungan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kendala seperti, modal usaha, bahan baku dan sumber daya manusia terhadap keberhasilan jalannya

usaha khususnya kerajinan gerabah. Dimana kendala tersebut akan menjadi penghambat bagi usaha dalam memaksimalkan perannya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahyani & Hidayatul. (2019) pada Journal Ilmiah Rinjani. Vol 7 No. 2 (12-22) yang berjudul Peranan Pemerintah Dalam Pengembangan Industri Kecil Gerabah Di Desa Banyumelek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini memiliki kesamaan yang menyatakan bahwa aspek permodalan dan sumber daya manusia merupakan kendala yang banyak dihadapi oleh usaha kerajinan gerabah. Modal usaha akan berpengaruh terhadap perkembangannya suatu usaha dan sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mencapainya.

3.3 Kriteria Keberhasilan Usaha Gerabah Dalam Mengurangi Pengangguran

Kriteria keberhasilan suatu usaha biasanya ditandai dengan adanya perkembangan yang secara jelas dapat dilihat dan dirasakan, bagi para pelaku usaha maupun masyarakat dilingkungan tempat usaha. Setiap masing-masing usaha memiliki kriteria keberhasilan usaha yang berbeda-beda. Seperti yang terjadi dalam usaha kerajinan gerabah di Dukuh Pagerjurang, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, yang menunjukkan kriteria keberhasilan usahanya dengan bertambahnya skala usaha gerabah dan meningkatnya kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat.

Pertama, meningkatnya skala usaha gerabah di Dukuh Pagerjurang dapat dikatakan sebagai salah satu kriteria keberhasilan usaha gerabah dalam mengurangi jumlah pengangguran. Dengan meningkatnya jumlah pemilik usaha kerajinan gerabah akan berpengaruh pada banyaknya jumlah produksi dan kesempatan kerja yang akan diberikan.

Kedua, kriteria keberhasilan dari usaha kerajinan gerabah selanjutnya dapat dilihat dengan meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat di Dukuh Pagerjurang. Melalui salah satu perannya dalam menyediakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi jumlah pengangguran, secara tidak langsung hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap keadaan ekonomi masing-masing para pemilik usaha dan karyawan. Dari produksi barang yang dilakukan akan menghasilkan pendapatan yang akhirnya memberikan perbaikan keadaan ekonomi dalam

kehidupan mereka. Dengan begitu para pemilik usaha dan karyawan pada usaha kerajinan gerabah dapat memperbaiki kesejahteraan hidupnya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Netty Herawaty & Reni Yustien. (2019) dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Vol. 3 No. 1 (64-76) yang berjudul Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil, Universitas Jambi. Penelitian ini memiliki kesamaan yang menyatakan bahwa membesarnya skala usaha dapat menjadi salah satu ukuran keberhasilan perjalanan pada suatu usaha.

Penelitian ini mempunyai hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Eka Diansari & Rendy Rahmantio. (2020) dalam Journal of Business and Information System. Vol. 2 No. 1 (55-62) yang berjudul Faktor Keberhasilan Usaha Pada UMKM Industri Sandang dan Kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta, Universitas PGRI Yogyakarta. Penelitian ini memiliki kesamaan bahwa kriteria keberhasilan suatu usaha dapat diukur dengan meningkatnya skala usaha yang mempengaruhi jumlah dari volume barang yang diproduksi dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan meningkatnya jumlah produksi dan tenaga kerja yang dibutuhkan, dapat menggambarkan bahwa usaha tersebut mampu berjalan baik sesuai apa yang diharapkan dan mampu menunjukkan tingkat keberhasilan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Usaha kerajinan gerabah di Dukuh Pagerjurang, Kecamatan Bayat, mampu berperan sebagai salah satu UMKM yang berhasil memberikan perubahan baik bagi masyarakatnya melalui perannya sebagai, penyedia lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan.
- b. Peran usaha kerajinan gerabah dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran menjadi terhambat akibat adanya beberapa kendala seperti, pandemi covid-19, bahan baku terbatas, modal usaha dan sumber daya manusia yang kurang

terampil. Dengan meminimalisir kendala tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan usaha gerabah dalam upaya mengurangi pengangguran.

- c. Tingkat keberhasilan usaha kerajinan gerabah di Dukuh Pagerjurang, dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran dapat dilihat melalui kriteria keberhasilan usaha seperti, bertambahnya skala usaha dan meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSATAKA

- Agustina, S. T. (2020). *Peran HOME INDUSTRY kerajinan gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Ahyani, H. (2019). PERANAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 7(2), 11-22.
- Alfian, C., & Sumarni, T. (2020). Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis. *Bertuah: Journal of Sharia and Islamic Economics*, 1(2).
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 2(1), 55-62.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Harsono, H., & Putri, A. R. (2018). Keluar Malam, Belajar Tidak Terarah, Prestasi Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa Kost di Sekitar Kampus (Diambil dari Laporan Penelitian dengan Judul Perilaku Belajar Mahasiswa Kos di Sekitar Kampus). Seminar Nasional Pendidikan 2018.
- Harsono (2019) *Metode penelitian pendidikan*, Kartasura, Sukoharjo. CV Jasmine
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumah Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96-107.
- Khoiriyah, N. M., & Sabardilah, A. (2020). STRATEGI KEBERADAAN DI ERA MODERN DALAM MENINGKATKAN NILAI JUAL INDUTRI KERAJINAN GERABAH DI DESA KARUNGAN. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), 35-44.

- Maisaroh, M. (2019). Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi Dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(2).
- Nirwana, D. C., Muhammadiyah, M., & Hasanuddin, M. (2017). Peran pemerintah dalam pembinaan usaha kecil menengah di Kabupaten Enrekang. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 01-14.
- Pintra, A., & Rahmi, D. H. (2021). Transformasi Ruang pada Rumah Pengrajin Gerabah di Desa Pagerjurang, Paseban, Bayat, Klaten. *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, 7(1), 13-26.
- Puspita, N. D., & Muslinawati, R. (2019). PERAN INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA IKM GERABAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO. *JEMeS-Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 2(2), 22-29.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rizal, F., & Mukaromah, H. (2021, February). KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGATASI MASALAH PENGANGGURAN AKIBAT PANDEMI COVID-19. In *AICOMS: Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies* (Vol. 1, pp. 1-12).
- SETIAWATI, A., & Ulfatun, T. (2021). *PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MELIKAN MELALUI USAHA PRODUK GERABAH TRADISIONAL* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Soleh, A. (2017). Masalah ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(2), 83-92.
- Syairozi, M. I., & Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 198-208.
- Vijaya, D. P., & Irwansyah, M. R. (2017). Pengaruh modal psikologis, karakteristik wirausaha, modal usaha dan startegi pemasaran terhadap perkembangan usaha UMKM di kecamatan Buleleng tahun 2017. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 45-51.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.